

ABSTRAK

Shela Sherliana Hidayat, 2021. Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel yang Berjudul “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” Karya Endah Suci Astuti Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Fabel di Kelas VIII SMP (Penelitian Deskriptif Analisis dengan Menggunakan Pendekatan Struktural). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya kumpulan teks fabel “Dongeng-Dongeng dari Hutan Damai” karya Endah Suci Astuti dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks fabel di kelas VII SMP. Dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang dimaksud yaitu memuat struktur dan kebahasaan yang lengkap dan jelas serta memiliki kesesuaian dengan kriteria bahan ajar (sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta memuat nilai positif yang dapat diteladani dan hal-hal yang dapat memantapkan nilai beserta norma yang dianut peserta didik).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif analitis, yang lebih bersifat survey mengakumulasi data dasar dari suatu subjek untuk kemudian membahas data tersebut secara analitis dan mengambil jalan keluar dari fenomena yang terjadi dalam subjek tersebut. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kelima fabel yang menjadi sampel penelitian yang penulis analisis memuat struktur serta kebahasaan teks fabel yang lengkap dan sesuai dengan tuntutan Kompetensi dasar 3.16, yaitu ‘Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar’.

Kesesuaian teks fabel dengan Kompetensi Dasar didukung pula dengan hasil validasi melalui uji ahli (dua pendidik serta seorang ahli bahasa) yang menunjukkan bahwa teks fabel yang disajikan penulis dapat digunakan sebagai bahan ajar karena sesuai dengan kriteria bahan ajar bagi peserta didik, teks fabel yang dianalisis penulis menunjukkan teks fabel memuat struktur dan kebahasaan yang lengkap serta sesuai dengan kriteria bahan ajar yang disampaikan ahli, dan terakhir uji empiris melalui uji coba penggunaan bahan ajar teks fabel tersebut yang dilakukan terhadap peserta didik di MTs Sambong Jaya. Hasil uji coba menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik, secara keseluruhan peserta didik dapat mencapai nilai KKM. Artinya, teks fabel sudah sesuai dan dapat digunakan sebagai bahan ajar teks fabel di kelas VII SMP.